

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. faktor penyebab terjadinya duplikasi nomor rekam medis dari faktor *Man*, yaitu kurangnya pengetahuan serta kurangnya pelatihan petugas pendaftaran, dari faktor *Machine*, yaitu tidak adanya *tracer* dalam pelaksanaan pengelolaan BRM serta tidak adanya SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit), dari faktor *Method*, yaitu tidak adanya SOP dalam pelaksanaan pendaftaran, serta masih dijumpai ketidaksesuaian isi protap dengan cara kerja petugas pendaftaran, Dari faktor *Material*, yaitu map *folder* atau sampul dokumen rekam medis yang digunakan tipis, lembek, dan mudah robek
2. faktor penyebab terjadinya *missfile* berkas rekam medis dari faktor *Man*, yaitu kurangnya pengetahuan serta kurangnya pelatihan petugas penyimpanan, dari faktor *Machine*, yaitu tidak adanya *tracer* dalam pelaksanaan penyimpanan BRM, dari faktor *Method*, yaitu tidak adanya SOP dalam pelaksanaan penyimpanan, serta masih dijumpai ketidaksesuaian isi protap dengan cara kerja petugas penyimpanan

5.2 Saran

Mengingat duplikasi penomoran dan *missfile* BRM masih sering terjadi, maka saran peneliti adalah sebagai berikut :

1. Petugas hendaknya ditempatkan pada posisi sesuai dengan keilmuan masing-masing
2. Petugas rekam medis sering diberikan pelatihan khususnya tentang pendaftaran dan pengelolaan BRM
3. Memberikan sosialisasi kepada petugas pendaftaran dan penyimpanan mengenai pentingnya melakukan pengelolaan BRM sesuai protap/SOP yang ada.
4. Mengganti sistem atau map yang mudah rusak/robek dengan kertas yang tebal atau plastik yang didalamnya terdapat alat penjepit